

BAB 4

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan, maka dapat ditarik suatu kesimpulan. Berikut ini merupakan kesimpulan yang dapat diambil, yaitu sebagai berikut:

1. Prosedur *Journal Entry Testing (JE Testing)* dilakukan untuk mengidentifikasi *fraud*. Tujuannya adalah untuk mendapatkan bukti audit yang cukup agar dapat menentukan apakah terdapat *material misstatement* karena *fraud* telah terjadi. *Journal Entry Testing (JE Testing)* merupakan salah satu bentuk dari *digital audit* dimana prosedur audit dilakukan dengan memanfaatkan *data analytic tools*. *JE Testing* dapat mengidentifikasi beberapa *fraud risk* seperti *risk of management of controls, journal entries and other adjustment*, dan *significant unusual transactions*. Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan, PT ABC tidak memiliki indikasi terjadi *fraud* terkait *risk of management of controls, journal entries and other adjustment*, dan *significant unusual transactions*. Hal ini dikarenakan berdasarkan hasil identifikasi *preparer* dan analisa pada *preparer, approver*, dan *segregation of duties*, setiap jurnal telah di-*posting* oleh *preparer* yang tepat sesuai dengan *segregation of duties* serta tidak adanya *high level management* yang melakukan *posting* jurnal. Selain itu, berdasarkan hasil identifikasi frasa, frasa yang teridentifikasi merupakan transaksi dari aktivitas normal perusahaan.
2. PT ABC merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di industri farmasi. Perusahaan manufaktur cenderung memiliki pendapatan yang cukup besar sehingga audit yang dilakukan berfokus untuk memeriksa apakah terdapat *material misstatement* karena *fraud*, secara spesifik terkait *revenue recognition*. *Fraud risk* terkait *revenue recognition* dapat diidentifikasi melalui prosedur audit *3-Way Correlation*. Prosedur audit *3-Way Correlation* dilakukan untuk

mengetahui apakah seluruh *revenue* yang dicatat oleh perusahaan berhubungan dengan *receivables*, serta apakah seluruh *receivables* sudah terealisasi menjadi *cash* melalui pembayaran yang dilakukan oleh *customer*. Pada PT ABC, korelasi antara akun *revenue* dengan akun *receivables* adalah sebesar 90,84% dengan perbedaan korelasi (*correlation difference*) sebesar 9.16%. Hal ini dikarenakan adanya PPN Keluaran sebagai bagian dari pengakuan pendapatan lokal perusahaan dan *miscellaneous income* yang merepresentasikan bea meterai Rp 10.000 untuk setiap *invoice* penjualan sehingga adanya PPN Keluaran dan *miscellaneous income* bukan merupakan transaksi *outside normal course of business*. Namun, jika PPN Keluaran dimasukkan ke dalam perhitungan *correlation difference*, maka *correlation difference* akan berubah menjadi sebesar 0.001% dan korelasi antara *revenue* dan *receivables* menjadi sebesar 99.999% yang menunjukkan sebanyak 99.999% dari *revenue* akan masuk ke *receivables*. Disamping itu, korelasi antara akun *receivables* dan *cash* adalah sebesar 100% dengan perbedaan korelasi (*correlation difference*) sebesar 0%. Hal ini dikarenakan terdapat *clearing cash in bank account* yang memiliki perbedaan *GL account number* dengan *cash in bank*. Namun, jika *clearing cash in bank account* dimasukkan ke dalam perhitungan, maka *correlation difference* akan menjadi sebesar 0.2% dan korelasi antara *receivables* dan *cash* menjadi sebesar 99.8% yang menunjukkan sebanyak 99.8% dari *account receivables* akan terealisasi menjadi *cash* sementara *correlation difference* sebesar 0.2% menunjukkan transaksi lainnya seperti *non-trade*.

4.2. Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah disampaikan, berikut ini merupakan rekomendasi untuk beberapa pihak:

1. Bagi PT ABC

Dalam menjalankan kegiatan penjualannya, PT ABC telah memiliki *segregation of duties* dan proses pencatatan transaksi pendapatan dan penerimaan kas yang

memadai sehingga tidak ditemukannya indikasi *fraud*. Oleh karena itu, PT ABC perlu mempertahankan pengendalian yang dimiliki terkait siklus penjualannya.

2. Bagi Tim PCDP

Secara keseluruhan program PCDP telah berjalan dengan baik, setiap peserta diberikan fasilitas yang sama seperti pemberian *training* terlebih dahulu sebelum masuk ke dalam pengerjaan audit secara langsung. Selain itu, peserta program PCDP telah mendapat bimbingan dari pembimbing lapangan dan didukung oleh *staff senior* dan *staff associate* yang memberikan arahan dalam pengerjaan audit. Namun, hal yang mungkin perlu diperhatikan adalah memperjelas bahasan apa saja yang tidak boleh di *disclose* dalam laporan magang mengingat banyak data yang bersifat *confidential* dan mengingat waktu pengerjaan laporan magang yang terbatas. Serta memastikan bahwa seluruh peserta mendapatkan pekerjaan yang setara agar seluruh peserta magang mendapatkan pengalaman yang sama.

3. Bagi Peserta PCDP *Batch* Selanjutnya

Peserta PCDP *Batch* selanjutnya perlu memiliki pemahaman yang baik terkait materi selama perkuliahan, terutama pada mata kuliah akuntansi keuangan, audit keuangan, Praktikum Aplikasi Komputer (PAK) dan Praktikum Pengolahan Informasi (PPI) agar proses pengerjaan audit dapat berlangsung dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2020). *Auditing and Assurance Services International Perspective Seventeenth Edition*. USA: Pearson Education Limited.
- Fatin, N. (2019). *Tugas dan Tanggungjawab Dewan Komisaris*. Diakses pada 16 November 2023, retrieved from <https://www.uraiantugas.com/2019/02/tugas-dan-tanggungjawab-dewan-komisaris.html>
- Hayes, R., Wallage, P., & Gortemaker, H. (2014). *Principle of Auditing An Introduction to International Standards on Auditing*. United Kingdom: Pearson Education Limited.
- Hidayatullah. (2023). *Chief Excecutive Officer Fenomena, Pergantian, dan Kinerja*. Bojongsari: Eureka Media Aksara.
- Indonesia, I. A. (2023). *PSAK 72 Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan*. Diakses pada 28 November 2023, retrieved from <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak-83-psak-72-pendapatan-dari-kontrak-dengan-pelanggan>
- Indonesia.Go.id. (2021, Mei 22). *Potensi Besar Industri Kesehatan Dalam Negeri*. Diakses pada 14 November 2023, retrieved from <https://www.indonesia.go.id/kategori/editorial/2811/potensi-besar-industri-kesehatan-dalam-negeri>
- Karyawan.Co.id. (2020, September 13). *COO: Peran, Tugas, Tanggungjawab & Gaji*. Diakses pada 16 November 2023, retrieved from <https://karyawan.co.id/coo/>
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2020). *Intermediate Accounting: IFRS Edition Fourth Edition*. United States: John Wiley & Sons Inc.
- KumparanBisnis. (2023, Januari 2). *Industri Farmasi Optimistis Andil ke Ekonomi Meningkat di 2023*. Diakses pada 14 November 2023, retrieved from <https://kumparan.com/kumparanbisnis/industri-farmasi-optimistis-andil-ke-ekonomi-meningkat-di-2023-1zYoigvO0q5/full>
- Rahmalia, N. (2020, Desember 23). *Chief Communication Officer, Jabatan Penting Penjaga Reputasi Perusahaan*. Diakses pada 16 November 2023, retrieved from <https://glints.com/id/lowongan/chief-communication-officer/>